

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Teori dan konsep	5
1. Pengertian Prosedur menurut Para Ahli.....	5
2. Karakteristik Prosedur	6
3. Manfaat Prosedur.....	6
4. Akuntansi pemerintah	7
5. Akuntansi Keuangan Pada KPPN.....	8
6. Prosedur Akuntansi Pengeluaran Kas.....	11
2.2 Fokus Penelitian	12
2.3 Penelitian Terdahulu.....	12
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	14
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	14
3.3 Sumber Data	14
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	14
1. Studi Praktek Kerja Lapangan/Magang.....	15
2. Studi Kepustaka.....	15
3.5 Teknik Analisis Data.....	15

BAB IV	Hasil Penelitian Dan Pembahasan	
4.1	Gambaran Umum	16
1.	Sejarah Singkat	16
2.	Visi dan Misi.....	17
3.	Struktur Organisasi.....	18
4.	Fungsi Masing Masing Bidang.....	19
4.2	Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	30
1.	Kegiatan Operasional Dinas BMKG Manado.....	30
2.	Prosedur Akuntansi Pengeluaran Kas.....	35
3.	Prosedur Pelaksanaan Anggaran.....	38
4.	Prosedur Penerbitan SPD (Surat penyediaan Dana).....	39
5.	Prosedur Pelaksanaan Pengajuan SPP.....	39
6.	Prosedur pelaksanaan SPM (Surat Perintah Membayar)...	41
7.	Prosedur Pelaksanaan Penerbitan SP2D.....	42
8.	Prosedur pelaksanaan penerbitan SPJ.....	43
4.3	Analisis Hasil Pembahasan	44
1.	Analisis Prosedur Akuntansi Pengeluaran Kas	44
2.	Analisis Pelaksanaan Anggaran	44
3.	Analisis Penerbitan SPD (Surat Penyediaan Dana).....	45
4.	Analisis Prosedur Pengajuan SPP.....	45
5.	Analisis Pengajuan SPM (Surat Perintah Membayar).....	45
6.	Analisis prosedur Pelaksanaan Penerbitan SP2D.....	45
7.	Analisis Prosedur Pelaksanaan Penerbitan SPJ.....	45
4.4	Akuntansi Transaksi Belanja.....	46
BAB V	Kesimpulan Dan Rekomendasi	
5.1	Kesimpulan.....	51
5.2	Rekomendasi	51
	DAFTAR PUSTAKA	52
	LAMPIRAN.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan maupun instansi pemerintah dalam menjalankan kegiatannya diperlukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana kegiatan tersebut sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Dalam setiap kegiatan tersebut pasti memiliki sasaran atau tujuan tertentu dan untuk mencapai tujuan itu diperlukan pengendalian intern. Implementasi pengendalian akan memberikan kepastian yang layak, tetapi bukan absolut. Pengendalian tidak dimaksudkan untuk menghilangkan semua kemungkinan terjadinya kesalahan dan penyelewengan sama sekali, tetapi pengendalian intern yang memadai akan dapat menekan atau memperkecil terjadinya kesalahan dan penyelewengan dalam batas yang layak dan walaupun terjadi kesalahan atau penyelewengan dapat segera diketahui dan diatasi. Keefektifan pengendalian intern juga tidak terlepas dari kompetensi dan ketergantungan orang-orang yang menggunakannya.

Pengendalian intern perlu dikaji ulang secara tepat dalam hal resiko yang belum dikendalikan, baik resiko sebelumnya yang sudah ada maupun resiko yang baru muncul. Pelaksanaan kaji ulang tersebut antara lain dengan melakukan evaluasi secara terus menerus sebagai pengaruh dari setiap perubahan lingkungan dan kondisi serta dampak dari pencapaian target atau efektivitas pengendalian intern dalam kegiatan operasi organisasi. Manajemen bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menyelenggarakan secara efektif pengendalian intern. Dengan adanya aktivitas tersebut pimpinan dapat mengetahui penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi.

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) merupakan lembaga yang menangani masalah cuaca dan iklim di Indonesia. Lembaga ini mendirikan stasiun meteorology diberbagai tempat untuk mengamati kondisi lingkungan yang ada disekitar stasiun tersebut. Salah satunya BMKG Manado yang berada di Jl. Mr. A.A. Maramis Bandara Sam Ratulangi Manado.

Sejak diterbitkannya Peraturan Menteri Nomor 190 Tahun 2015 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Negara. Diantara proses dan prosedur yang dilakukan perubahan adalah prosedur pencairan anggaran belanja negara. hal-hal yang terkait dengan pencairan

anggaran belanja negara diantaranya adalah pejabat pengelola keuangan negara, mekanisme pengeluaran negara, mekanisme pengeluaran dengan Uang Persediaan, mekanisme Pengeluaran dengan pembayaran langsung, aspek perpajakan dalam belanja negara, dan mekanisme penerbitan SP2D.

Dalam rangka mendukung dan mengemban tugas pokok dan fungsi serta memperhatikan kewenangan BMKG agar lebih efektif dan efisien, maka diperlukan aparatur yang profesional, bertanggungjawab dan berwibawa serta bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), disamping itu harus dapat menjunjung tinggi kedisiplinan, kejujuran dan kebenaran guna ikut serta memberikan pelayanan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Oleh karena itu prosedur yang akan dilakukan BMKG adalah Mewujudkan Stasiun Meteorologi Kls II Sam Ratulangi Manado yang handal, tanggap dan mampu dalam rangka mendukung keselamatan masyarakat serta keberhasilan pembangunan nasional, dan berperan aktif di tingkat Internasional. Dalam rangka mewujudkan Visi Stasiun Meteorologi Kls II Sam Ratulangi Manado, maka diperlukan visi yang jelas yaitu berupa langkah-langkah Stasiun Meteorologi Kls II Sam Ratulangi Manado untuk mewujudkan Misi yang telah ditetapkan.

Belanja atau yang dikenal dengan pengeluaran pemerintah merupakan salah satu factor pendorong pertumbuhan ekonomi negara. Belanja dikategorikan dalam dua hal yaitu belanja langsung dan belanja tidak langsung. Dalam penerapan konsep akuntansi disetiap organisasi, institusi pemerintahan maupun perusahaan, kas/belanja merupakan salah satu akun penting dalam menjalankan aktifitas operasional yang dijalankan. Namun, penggunaannya sering disalahgunakan dan mudah dimanipulasi oleh orang yang tidak bertanggungjawab atas otorisasi kas/belanja tersebut, terutama dalam penerimaan dan pengeluaran kas/belanja.

Aliran penerimaan dan pengeluaran kas/belanja yang efektif dan efisien menjadi pertimbangan bagi suatu institusi pemerintahan dalam menggunakan dana dalam pencapaian visi dan misi yang telah ditentukan.

Pengeluaran kas merupakan kegiatan yang paling sering digunakan untuk melakukan berbagai macam pembayaran, salah satunya digunakan untuk belanja langsung, dimana hal tersebut biasa dikatakan dapat banyak menelan dan rawan terjadi penyelewengan dan berada dalam pengelolaan KPPN (Kantor Pusat Perbendaharaan Negara). BMKG Provinsi Sulawesi

Utara merupakan Satuan Kerja Non Kementerian yang ada di provinsi Sulawesi Utara. Pengeluaran khususnya pada KPPN ini termasuk sangat besar.

Prosedur Pengeluaran Kas BMKG Manado penerapannya tidak dilakukan secara sistematis berdasarkan kesenjangan yang berdampak pada penambahan belanja. Untuk Mewujudkan Stasiun Meteorologi Kls II Sam Ratulangi Manado yang handal, tanggap dan mampu dalam rangka mendukung keselamatan masyarakat serta keberhasilan pembangunan nasional, dan berperan aktif di tingkat Internasional dan benar-benar dijalankan dengan baik dan teliti setiap pengeluaran kas khusus belanja langsung. Setiap pembayaran terealisasi sesuai dengan kebutuhan dana anggaran yang sudah ditetapkan. Karena setiap sumber dana pengeluaran kas belanja langsung didapatkan dari Bendahara Umum Negara /BUN, kemudian di otorisasi oleh BMKG Sulawesi Utara sebagai pengguna anggaran.

Prosedur pengeluaran kas/belanja langsung menunjukkan secara keseluruhan bahwa mekanismenya tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.21 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Negara. Dimana semuanya tidak berjalan secara efektif dan efisien baik itu mencakup fungsi terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan dan prosedur pengeluaran kasnya.

Untuk lebih meningkatkan pertanggungjawaban dan, penipuan, penggelapan serta pemborosan harta kekayaan Negara terhadap kas, dibuatlah system dan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya oleh pemerintah dan tertuang dalam undang-undang serta peraturan-peraturan yang terkait seperti Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 190 Tahun 2015 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Negara dan dijadikan sebagai pedoman dasar dalam pengelolaan keuangan baik penerimaan maupun pengeluaran kas.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Prosedur Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Manado”*.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Prosedur Akuntansi Pengeluaran Kas pada Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Manado.?
2. Bagaimana Penerapan Prosedur Akuntansi Pengeluaran Kas pada Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Manado.?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui prosedur Akuntansi pengeluaran kas pada Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Manado.
2. Untuk mengetahui penerapan Akuntansi pengeluaran kas pada Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Manado.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat :

1. Bagi Instansi Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Manado.
Dapat memberikan gambaran/masukan yang lebih baik, dan evaluasi mengenai prosedur pelaksanaan kebijakan Laporan Akuntansi Kususnya Pegeluaran Kas Pada kantor Bmkg Manado.
2. Bagi Politeknik.
Penelitian ini bertujuan untuk memberikan sumbangan bagi pengembangan Ilmu Akuntansi pemerintahan, kususnya pengembangan penelitian yang berbasis kualitatif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penerapan prosedur Akuntansi Pengeluaran Kas.
3. Bagi penulis sendiri
Untuk dapat mengaplikasikan dalam ilmu yang diperoleh selama dalam dunia pendidikan tinggi sebagai mahasiswa progaram D-IV Akuntansi Keuangan Politeknik Negeri Manado